

ABSTRAK

Di era globalisasi ini bangunan gedung telah menjadi bagian daripada kehidupan manusia. Dalam rangka melaksanakan program pembangunan negara, seharusnya penyelenggaraan bangunan gedung yang diselenggarakan harus menerapkan prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu upaya untuk menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan pada bangunan gedung yaitu dengan menerapkan konsep bangunan gedung hijau atau *Green Building*. Salah satu material bangunan yang banyak digunakan dalam suatu penyelenggaraan bangunan gedung adalah material kayu. Permen PUPR No. 02/PRT/M/2015 tentang Bangunan Gedung Hijau dan Permen LH No. 08 Tahun 2010 tentang Kriteria dan Sertifikasi Bangunan Ramah Lingkungan mengharuskan penyelenggaraan bangunan gedung untuk menerapkan material kayu ramah lingkungan. Namun dalam kenyataannya masih saja terdapat bangunan gedung yang diselenggarakan maupun bangunan gedung yang sudah berdiri belum memenuhi persyaratan bangunan gedung hijau yang telah di tentukan oleh peraturan perundang-undangan, khususnya dalam pemanfaatan material kayu ramah lingkungan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemanfaatan material kayu ramah lingkungan dalam bangunan gedung berdasarkan Permen PUPR No. 02/PRT/M/2015 tentang Bangunan Gedung Hijau jo. Permen LH No. 08 Tahun 2010 tentang Kriteria dan Sertifikasi Bangunan Ramah Lingkungan dan Bagaimana implementasi pemanfaatan material kayu ramah lingkungan dalam bangunan gedung di Kota Bandung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni yuridis normatif. Teknik Pengumpulan data sekunder. Serta spesifikasi penelitian yang digunakan bersifat deskriptif analitis.

Diperoleh kesimpulan bahwa Pemanfaatan material kayu ramah lingkungan dalam bangunan gedung berdasarkan Permen PUPR No. 02/PRT/M/2015 tentang Bangunan Gedung Hijau jo. Permen LH Nomor 08 Tahun 2010 tentang Kriteria dan Sertifikasi Bangunan Ramah Lingkungan belum secara spesifik mengatur atau masih mengatur secara umum mengenai syarat-syarat material ramah lingkungan khususnya tentang material kayu ramah lingkungan. Implementasi pemanfaatan material kayu ramah lingkungan dalam bangunan gedung perkantoran di Kota Bandung belum sepenuhnya dijalankan secara optimal.

Kata Kunci: Material Kayu, Pemanfaatan Material Kayu Ramah Lingkungan Pada Bangunan Gedung, Bangunan Gedung Hijau.

ABSTRACT

In this globalization era, buildings have become a part of human life. In order to carry out the country's development program, the implementation of the building construction must implement the principles of sustainable development. One effort to apply the principle of environmentally sustainable development in buildings is to apply the concept of green buildings. One of the building materials that are widely used in the administration of buildings is wood. Ministerial Regulation PUPR No. 02 / PRT / M / 2015 concerning Green Building and Ministerial Regulation LH No. 08 of 2010 concerning Criteria and Certification of Green Buildings require the implementation of buildings to implement environmentally friendly wood materials. However, in reality, there are still buildings that are held and existing buildings that do not meet the green building requirements that have been determined by legislation, especially in the use of environmentally friendly wood materials. The problem in this study is how to use environmentally friendly wood material in buildings based on Ministerial Regulation PUPR No. 02 / PRT / M / 2015 concerning Green Building Building jo. Ministerial Regulation LH No. 08 of 2010 concerning Criteria and Certification of Green Buildings and How to implement the use of environmentally friendly wood materials in buildings in the city of Bandung.

The method used in this study is normative juridical. Secondary data collection techniques. As well as the research specifications used are analytical descriptive.

It was concluded that the utilization of environmentally friendly wood materials in buildings based on Ministerial Regulation PUPR No. 02 / PRT / M / 2015 concerning Green Building Building jo. Ministerial Regulation LH No. 08 of 2010 concerning Criteria and Certification of Green Buildings is considered not specifically regulating or still regulating in general terms on the requirements of environmentally friendly materials, especially on environmentally friendly wood materials. Implementation of the use of friendly wood materials the environment in office buildings in the city of Bandung has not fully implemented optimally.

Keywords; Wood Material, Utilization of Environmentally Friendly Wood Materials in Buildings, Green Buildings.